

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia Konstruksi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah untuk menyongsong era globalisasi. Berbagai proyek skala besar pun sedang dikerjakan setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan hal ini menyebabkan perkembangan industri konstruksi di Indonesia. Didunia konstruksi semua ketentuan untuk menyelesaikan suatu proyek sudah tercantum dalam kontrak kerja yang ditetapkan sebelum pelaksanaan proyek dikerjakan sehingga waktu penyelesaian yang dibutuhkan untuk proses pekerjaan konstruksi akan berpengaruh sangat besar terhadap nilai pelelangan dan biaya pekerjaan. Maka dari itu didalam proyek dibutuhkan adanya suatu pengendalian proyek.

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dalam manajemen proyek konstruksi. Dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek jarang ditemui suatu proyek berjalan tepat dan lancar sesuai dengan perencanaan, umumnya mengalami keterlambatan dari yang telah direncanakan serta kelebihan anggaran dari yang telah direncanakan. Selain penilaian dari segi kualitas, suatu proyek dapat di nilai dari segi biaya dan waktunya. Biaya yang telah dikeluarkan serta waktu yang digunakan dalam menyelesaikan proyek tersebut. Penggunaan sumber daya yang baik sangat di butuhkan dalam mewujudkan suatu keberhasilan pekerjaan proyek konstruksi. Oleh karena itu sangat penting untuk mengambil tindakan agar proyek berjalan sesuai rencana.

Apabila proyek dilakukan percepatan maka akan mengubah jadwal pelaksanaan dan berpengaruh terhadap biaya pekerjaan, faktor ini seringkali diabaikan sehingga sering terjadi pembengkakan biaya pekerjaan. Dan apabila percepatan dilakukan tanpa memperhatikan jenis kegiatan dan kompleksnya pekerjaan, maka jadwal yang dihasilkan untuk percepatan waktu tidak efisien dan efektif. Maka dari itu salah satu tindakan yang mungkin diambil adalah mengoptimalkan biaya dan waktu tanpa mengabaikan pentingnya durasi pekerjaan dan biaya pekerjaan yang timbul setelah di lakukan percepatan.

Percepatan penyelesaian proyek dilakukan dengan mengoptimasi biaya dan waktu dengan membuat *network planning*, mencari pekerjaan yang berada di jalur kritis dan menghitung durasi pekerjaan, metode yang dipakai untuk mengoptimalkan biaya dan waktu adalah metode *crashing*. Metode *crashing* adalah percepatan durasi dengan mencari kegiatan-kegiatan yang berada pada jalur kritis dan mempunyai *slope* terendah serta menghitung jumlah biaya yang digunakan karena percepatan durasi proyek. Cara ini dilakukan secara bertahap sampai kegiatan pekerjaan yang pada jalur kritis sudah tidak mungkin lagi dilakukan pengurangan durasi pekerjaan, dan alternatif yang dipakai adalah dengan melakukan sistem *shift* kerja.

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung kantor pemda kabupaten sukabumi untuk mengetahui perbandingan antara waktu dan biaya pelaksanaan proyek dalam kondisi normal dengan kondisi proyek setelah dilakukan *crashing* dengan alternatif sistem *shift* kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terlihat lebih jelas dalam pengerjaannya, maka dari latar belakang dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Berapa total durasi dan biaya pelaksanaan proyek apabila dilakukan percepatan menggunakan metode *crash* dengan alternatif sistem *shift* kerja ?
2. Berapa hasil perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dari kondisi normal dengan kondisi setelah dilakukan *crashing* dengan sistem *shift* kerja ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut

1. Metode yang digunakan adalah metode *crashing* dengan sistem *shift* kerja.
2. Penelitian ini hanya fokus terhadap waktu percepatan proyek dengan alternatif sistem *shift* kerja.
3. Penelitian dilakukan hanya pada pekerjaan Struktur.
4. Menggunakan *ms project* dan *ms excel* dalam analisis jalur kritis, biaya proyek, percepatan proyek, dan durasi proyek.
5. Di asumsikan sumber daya dalam proyek selalu tersedia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

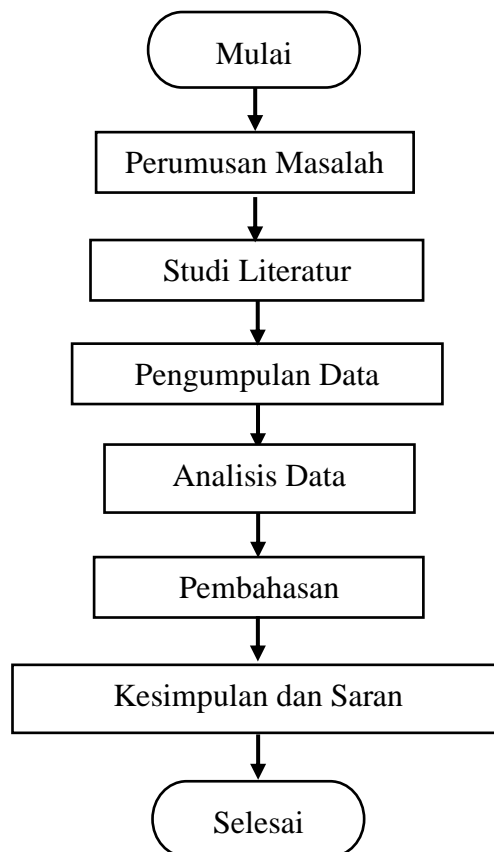
1. Untuk mengetahui total waktu dan biaya proyek setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *crashing* dengan sistem *shift* kerja.
2. Untuk mendapatkan hasil biaya dan waktu pelaksanaan yang efisien setelah dilakukan sistem *shift* kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberi masukan/referensi serta pertimbangan bagi kontraktor apabila proyek akan dilakukan percepatan.
2. Sebagai pengetahuan lebih di dalam ilmu manajemen proyek khususnya dalam pengendalian proyek.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pembaca.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir